

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagai peserta yang berasal dari latar belakang non pendidikan, mahasiswa non kependidikan merasakan berbagai *culture shock* pada lingkungan sekolah saat penugasan Kampus Mengajar. *culture shock* yang dihadapi adalah saat menghadapi perilaku dan tingkah siswa, lalu pengalaman mengajar mahasiswa non kependidikan adalah saat mengajar literasi, numerasi dan juga pengenalan teknologi kepada siswa. Dalam temuan mengajar literasi dan numerasi, ditemui banyak siswa yang belum bisa membaca dan menghitung. Selain itu rasa canggung dan tidak percaya diri juga dirasakan oleh mahasiswa non kependidikan sebagai peserta. Pengalaman perdana dalam mengikut kegiatan mengajar menjadi faktor utama penyebab rasa canggung dan tidak percaya diri, perlu adanya penyesuaian selama awal kegiatan
2. Hambatan yang dilalui oleh mahasiswa non kependidikan dalam program Kampus Mengajar adalah hambatan dalam mengajar, hambatan yang dihadapi saat mengajar adalah media pembelajaran, sulitnya mengkondisikan siswa dan juga faktor bahasa. Selain itu, mahasiswa non kependidikan juga menghadapi miskomunikasi dengan pihak sekolah. dalam menghadapi hambatan, mahasiswa non kependidikan melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi

3. Hal hal baru yang yang didapati oleh mahasiswa non kependidikan sebagai peserta adalah mendapatkan pengalaman kegiatan belajar mengajar di sekolah sebagai seorang pengajar, membantu administrasi sekolah dengan mengelola perpustakaan sekolah, perkembangan keterampilan dan kemampuan dasar mengajar, selain itu adanya perubahan pandangan mengenai pendidikan dan profesi guru juga menjadi hal baru yang didapati oleh mahasiswa non kependidikan sebagai peserta Kampus mengajar. Hal-hal baru tersebut didapat setelah para peserta mengikuti tahap demi tahap penugasan yang wajib dijalani dalam Program Kampus Mengajar

Data dan kesimpulan berangkat dari informasi yang didapat dari informan, pengalaman mengikuti Kampus Mengajar dan juga pilihan mengikuti Kampus Mengajar dapat diungkap melalui teori pilihan rasional. Melalui berbagai tindakan dan tujuan, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa non kependidikan sebagai aktor akan menentukan pilihan yang sudah dipertimbangkan dengan berbagai konsekuensi yang akan dihadapi. Namun hasil akhir dari pilihan akan sebanding bahkan lebih dengan konsekuensi yang dihadapi.

#### **4.2 Saran**

Terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan sedikit saran atau rekomendasi yang berguna untuk pihak – pihak yang berkepentingan, berikut saran dari peneliti :

1. Bagi Mahasiswa non kependidikan yang ingin aktif dan terlibat dalam kontribusi membangun pendidikan, bisa mengikuti Kampus Mengajar atau

berbagai program dengan ruang lingkup pendidikan. Pengalaman dan kesempatan baru dalam mengajar dan juga lingkungan pendidikan dapat membuka berbagai wawasan dan juga jika ingin mengikuti kampus mengajar sebaiknya menelusuri terlebih dahulu bagaimana isi kegiatan dalam Program Kampus Mengajar

2. Bagi Kemendikbudristek, sebaiknya dilakukan sosialisasi yang masif ke berbagai sekolah tujuan Kampus Mengajar agar tidak terjadi miskomunikasi antar peserta dan sekolah serta juga para guru dan kepala sekolah dapat mengetahui dengan seksama mengenai tujuan Kampus Mengajar

